



MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMBACA MELALUI TEKS NARATIF DIGITAL BAHASA INGGRIS

**Yuli Rohmiyati^{1*}, Ana Utami Fatoni², Hilman³, Achmad Firdaus⁴, Citra Septianingsih⁵,
Rosita⁶**

Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia
yulirohmiyati2019@gmail.com

(Diterima: Agustus 2023; Direvisi: Agustus 2023; Dipublikasikan: Agustus 2023)

ABSTRAK

Pentingnya berpikir kritis dan keterampilan membaca dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan. Karena keterampilan berpikir kritis membuat siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi secara kritis, sedangkan keterampilan membaca merupakan faktor utama dalam memahami isi sebuah teks secara mendalam. Siswa MA Nuruh Hidayah kelas XII Bojonegara Kabupaten Serang provinsi Banten memiliki beberapa masalah yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis dan membaca teks berbahasa Inggris, diantaranya yaitu kurangnya minat dalam membaca, minimnya kosa kata Bahasa Inggris, sehingga keterampilan siswa dalam membaca dan memahami teks kurang maksimal. Oleh karena itu, peningkatan berpikir kritis dan keterampilan membaca dalam Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting untuk dikuasai. Salah satu bentuk solusinya adalah dengan memanfaatkan teks naratif digital menggunakan salah satu media interaktif bernama Let's Read Asia. Aplikasi ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan membaca siswa serta memperkaya kosakata Bahasa Inggris melalui pengalaman belajar yang menarik.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Keterampilan Membaca, Teks Naratif Bahasa Inggris

ABSTRACT:

The importance of critical thinking and reading skills in the educational process cannot be ignored. Because critical thinking skills enable students to analyze, evaluate and interpret information critically, while reading skills are the main factor in understanding the content of a text in depth. MA Nuruh Hidayah class Therefore, improving critical thinking and reading skills in English is a very important need to master. One form of solution is to utilize digital narrative text using an interactive media called Let's Read Asia. This application can help improve students' critical thinking and reading skills and enrich their English vocabulary through an interesting learning experience.

Keywords: Critical Thinking, Reading Skill, English Narrative Text

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi hal yang semakin penting. Teknologi memberikan akses sumber belajar dan informasi dengan mudah dan luas (Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N., 2021). Selain itu, teknologi dapat mengubah cara siswa mempelajari bahan pembelajaran secara interaktif dan menarik (Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D., 2019). Dengan demikian dibutuhkan keterampilan berpikir kritis dan membaca.

Keterampilan berpikir kritis dan membaca merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam memproses informasi (Hayati, N., & Setiawan, D., 2022). Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterima (Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Martyanti, A., 2017). Aspek tersebut melibatkan kemampuan merumuskan masalah, memberikan argumen pemikiran berdasarkan bukti yang dapat dipercaya (Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F., 2023). Sehingga dalam penerapannya, dapat membantu siswa membuat keputusan, menghindari penipuan atau

manipulasi (Mantau, B. A. K., & Talango, S. R., 2023).

Keterampilan membaca khususnya teks bacaan berbahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Banyak sekali informasi yang saat ini tersebar baik informasi nasional maupun internasional yang mengharuskan peserta didik menguasai teks tidak hanya berbahasa Indonesia melainkan Bahasa Inggris. Siswa hendaknya ditekankan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Inggris agar mereka dapat melatih diri memahami dan membuka wawasan lebih luas (berliterasi) dengan mengembangkan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris.

Hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan membaca sangat erat kaitannya. Alasannya terletak pada proses membaca, dimana siswa harus dapat menganalisis dan mengevaluasi teks agar memahami isi teks (Restuningsih, M. A., Nyoman, D., & Sudiana, N., 2017). Keterampilan tersebut diperlukan karena pada era serba digital ini, dimana mudah sekali informasi didapatkan, siswa perlu menyaring dan mengevaluasi bahan bacaan secara bijak (Jufrizal, J., 2022). Tetapi pada kenyataannya, realita akan kurangnya keterampilan berfikir kritis (Dewi, D. T., 2020) dalam menilai kebenaran dan kualitas informasi masih sering terjadi ditambah pula teks tersebut menggunakan teks berbahasa Inggris.

Dua keterampilan ini memerlukan perhatian khusus karena kendala bahasa dan tingkat literasi yang masih perlu dikembangkan. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan membaca. Pemanfaatan teknologi digital sebagai media untuk dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan membaca (Zakiah, Z., dkk., 2022).

Siswa MA Nuruh Hidayah kelas XII Bojonegara di Serang-Banten memiliki beberapa permasalahan yang mempengaruhi berpikir kritis dan keterampilan membaca dalam bahasa Inggris. Permasalahan tersebut ialah kurangnya minat siswa dalam membaca dan kurangnya perbendaharaan kata Bahasa Inggris yang membatasi kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Inggris. Disamping itu, dibutuhkan penerapan pembelajaran yang lebih menarik serta minimnya akses dalam mendapatkan sumber bacaan berkualitas baik dalam bahasa Inggris juga menjadi hambatan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah tersebut.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan teks cerita naratif digital (Ratri, S. Y., 2018), yang memiliki potensi meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan membaca. Naratif teks digital adalah bentuk teks yang menggunakan media digital untuk menyampaikan cerita (Fadillah, I., & Dini, K., 2021) dengan menggabungkan elemen teks, gambar dan audio. Salah satu aplikasi yang menerapkan naratif teks digital adalah aplikasi web bernama Let's Read Asia. Aplikasi ini menyajikan audio book (Hilman, H., dkk., 2023) atau cerita dan gambar yang menarik dalam berbagai bahasa (Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W., 2021), termasuk Bahasa Inggris dengan menggunakan fitur tingkat kesulitan membaca, dimulai dengan buku level 0, 1, 2, 3, 4, 5. Beberapa pilihan lain yang ditawarkan aplikasi ini adalah pemilihan tema buku seperti pahlawan, pemikiran kritis, sains, petualangan, cerita rakyat dan sebagainya. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan membaca dengan cara yang menarik.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan membaca teks berbahasa Inggris, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi penerapan naratif teks digital pada aplikasi Let's Read Asia sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan berfikir kritis dan keterampilan membaca siswa MA Nurul Hidayah.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis, 10 Agustus 2023 bertempat di MA Nuruh Hidayah kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Peserta yang hadir sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 17 perempuan dan 10 laki-laki. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Let's Read Asia yang berisi bahan bacaan berupa buku bacaan digital dalam bentuk teks dan audio book yang memudahkan siswa membaca teks Bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyajian materi dan pendampingan langsung dalam penggunaan website letsreadasia.org kepada siswa. Narasumber pada kegiatan ini terdiri dari ialah Yuli Rohmiyati, M.Pd, Ana Utami Fatoni, M.Pd dan Hilman M.Pd. dengan menjelaskan topik bahasan mengenai keterampilan berfikir kritis dan membaca melalui pemanfaatan aplikasi web Let's Read Asia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan peningkatan keterampilan berpikir kritis dan membaca dalam teks naratif digital melalui aplikasi web Let's Read Asia adalah

1. Tercapainya jumlah peserta kegiatan PKM dengan dihadiri siswa siswi kelas XII.
2. Tercapainya penyampaian materi yang telah direncanakan.
3. Tercapainya tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yaitu meningkatnya pemahaman peserta akan pentingnya berfikir kritis dan keterampilan membaca melalui aplikasi let's read asia.
4. Memberikan pengalaman pembelajaran interaktif dan mengembangkan kreativitas siswa.
5. Menumbuhkan minat siswa dalam membaca, terutama dalam bahasa Inggris

Kegiatan PKM yang meliputi penyajian materi dan pendampingan oleh para dosen UNIBA Peserta terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan ini terhadap keterampilan berfikir kritis dan keterampilan membaca dalam bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan respon yang sangat baik dari para peserta yang bersemangat tidak hanya pada saat sesi penyampaian materi tetapi juga pada saat pendampingan praktik langsung mengkritisi cerita teks berbahasa Inggris dari aplikasi let's read asia. Para peserta menginginkan adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan untuk memngoptimalkan keterampilan berfikir kritis dan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan PKM peningkatan berfikir kritis dan keterampilan membaca melalui digital stories of narrative text.



Gambar 1 : Penyampaian materi

Diawali dengan penyampaian materi terkait definisi berfikir kritis, alasan serta manfaat memiliki berfikir kritis. Kemudian dilanjutkan materi terkait keterampilan membaca dan implementasi dalam berfikir kritis. Terakhir, sesi tanya jawab.



Gambar 2. Ice breaking

Pada sesi ini, siswa diberikan ice breaking dengan tujuan melatih siswa untuk konsentrasi, menjadi aktif sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga penyampaian materi dan pendampingan lebih maksimal.



Gambar 3. Pendampingan siswa dalam mengakses lets read asia

Kegiatan diawali dengan membuka aplikasi Lets Read asia yang ditayangkan melalui LCD Proyektor agar semua siswa yang terlibat dalam kegiatan dapat melihat secara jelas. Selanjutnya siswa diminta memilih cerita sesuai tema yaitu folktales. Siswa yang terlibat dalam berfikir kritis dan keterampilan membaca terkait teks dan gambar dongeng yang ada. Kegiatan selanjutnya adalah siswa menceritakan kembali isi dari teks dongeng tersebut dengan berbantuan gambar, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak, membaca dan berbicara dengan cara menceritakan kembali isi teks dongeng tersebut.



Gambar 4. Poto bersama

Sesi terakhir adalah tanya jawab terkait dengan materi kemudian pemateri pun memberikan trik agar pandai membaca dan berbicara teks bahasa Inggris. Setelah itu, kegiatan potret bersama dengan para peserta, panitia, pemateri dan perwakilan guru MA Nurul Hidayah. Selama kegiatan pendampingan, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan besar harapannya supaya diadakannya pendampingan berkelanjutan dan terjadwal secara rutin sehingga kedepannya akan memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan peningkatan berfikir kritis dan keterampilan membaca dengan menggunakan digital stories.

SIMPULAN

Penggunaan digital stories of narrative text, seperti yang tersedia di Let's Read Asia, memiliki potensi besar untuk meningkatkan berfikir kritis dan keterampilan membaca bahasa Inggris bagi siswa-siswa MA Nurul Hidayah kelas XII Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pendekatan ini telah terbukti menginspirasi minat siswa dalam membaca, menambah kosakata bahasa Inggris serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Namun, kegiatan PKM ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti memerlukan akses terhadap teknologi yang belum tersedia bagi semua siswa, dan memerlukan pelatihan tambahan bagi pendidik dalam mengimplementasikannya dengan efektif.

REFERENSI

- Chalimah, S. N., & Kusumawati, E. R. (2020). Aktualisasi Budaya Literasi Digital Membaca Di MI Ma'arif Salatiga. *Jurnal Elementary*, 8 (1). <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementar>
- Dewi, D. T. (2020). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1-14. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.25317>
- Fadillah, I., & Dini, K. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. *Journal of education science*, 7(2), 81-98. <https://doi.org/10.33143/jes.v7i2.1566>
- Fatmawati, E. (2015). Media Baru Digital Storytelling di Perpustakaan. *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 105-117. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/12261>
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA The Utilisation of Digital Libraries as Electronic Learning Resources During the COVID-19 Pandemic at SMA Negeri 3 Batam. *jpp*, 21, 38526. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.38526>
- Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya kemampuan berbahasa dan bernalar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8517-8528. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 1(2), 14-30. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v1i2.15>
- Hilman, H., Fatimah, N. S., Anita, A., Sa'diah, S., & Amalia, Y. (2023). PENGGUNAAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA INGGRIS UNTUK PELAJAR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR. *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 3(1), 1-6. https://dimastek.sttbandung.ac.id/index.php/dimastekjurnal_sttb/article/view/24
- Jufrizal, J. (2022). PENGUATAN LITERASI MEDIA DIGITAL MAHASISWA PAI IAI ALMUSLIM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Ta'dib*, 12(2), 53-57. <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.213>
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019, July). Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Mantau, B. A. K., & Talango, S. R. (2023). PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PROSES PEMBELAJARAN (LITERATURE REVIEW). *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 86-107.

- <https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3897>
Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read Sebagai Media Membaca Nyaring Untuk Anak Usia Dini. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 33-46.
<https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1.150>
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi penerapan kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal cakrawala pendas*, 8(1), 128-134.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1922>
- Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling pada pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 1(01), 1-8.
- Restuningsih, M. A., Nyoman, D., & Sudiana, N. (2017). Kemampuan membaca kritis ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan minat membaca pada siswa kelas v sd kristen harapan denpasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 45-54.
<https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i1.2680>
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Martyanti, A. (2017). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui problem posing. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 48-58.
[http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).48-58](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).48-58)
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24-31.
<https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.572>
- Wahyuningsih, S., & Susanti, R. D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project-Based Learning. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 1-18. :
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary>
- Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2023). Pengembangan perangkat pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kritis siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 16-27.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.342>
- Zakiah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8431-8440.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3869>